

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DI
DUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN PERMUKAAN
BUMI SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN MUNJUNGAN 3
TRENGGALEK TAHUN 2017/2018**



Oleh:

OKY LINDRA WARDANA

13.1.01.10.0225

Dibimbing oleh :

- 1. Nursalim, S.Pd., M. H.**
- 2. Karimatus Saidah, M.Pd.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA UNPGRI KEDIRI
2017**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

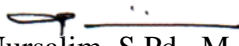
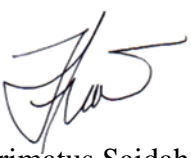
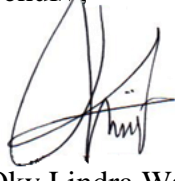
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Oky Lindra Wardana
NPM : 13.1.01.10.0225
Telepon/HP : 082299124882
Alamat Surel (Email) : okylindra@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Group Investigation Di Dukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Siswa Kelas IV Semester 1SDN Munjungan 3 Trenggalek Tahun 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 february 2018
Pembimbing I  <u>Nursalim, S.Pd., M. H.</u> NIDN. 0005016901	Pembimbing II  <u>Karimatus Saidah, M.Pd.</u> NIDN. 0710039103	Penulis  <u>Oky Lindra Wardana</u> 13.1.01.10.0225

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DI DUKUNG
MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN
KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN MUNJUNGAN 3
TRENGALEK TAHUN 2017/2018**

Oky Lindra Wardana

13.1.01.10.0225

FKIP - PGSD

okylindra@gmail.com

Pembimbing 1 : Nursalim, S.Pd., M. H.

Pembimbing 2 : Karimatus Saidah, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Oky Lindra Wardana : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* di Dukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Siswa Kelas IV Semester IV SDN 3 Munjungan Trenggalek Tahun 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan melalui metode ceramah dan pemberian tugas atau lebih berorientasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *group investigation* di dukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 ? (2) Apakah model pembelajaran *group investigation* tanpa di dukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 1 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 ? (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model *group investigation* di dukung media visual dibanding dengan model pembelajaran *group investigation* tanpa di dukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 3 Munjungan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran *group investigation* di dukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa Kelompok IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 hal ini terbukti dari tingginya harga nilai t-hitung = 5.118 > t tabel 1% =2,064. $p < 0,01\%$ yang berarti sangat signifikan dengan ketuntasan klasikal 78,4 %. (2) Model pembelajaran *group investigation* tanpa di dukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 1 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 hal ini terbukti dari tingginya harga nilai t hitung = 3.965 > t tabel 1% =2,074 dengan ketuntasan klasikal 34,683 %.(3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *group investigation* di dukung media visual dibanding dengan model pembelajaran *group investigation* tanpa di dukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 hal ini terbukti dari tingginya harga nilai t hitung = 3.881 > t tabel 1% =2,021 dengan keunggulan penggunaan model *group investigation* di dukung media visual.

Kata Kunci : Model *Group Investigation*, Media visual.

I. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar (Susanto, 2013 : 165).

Menurut Susanto (2013), IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Adapun tujuan pembelajaran IPA disekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP,- 2006) dimaksudkan untuk memperoleh keyakinan kebesaran Tuhan yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep- konsep IPA yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif serta kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA dengan lingkungan, mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan

segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan, memperoleh bekal pengetahuan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan SMP.

Namun salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran (Sanjaya, 2006 : 50).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya model pembelajaran yang inovatif. Pada model pembelajaran inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar (Shoimin, 2016 : 16).

Berdasarkan pengamatan di SDN 3 Munjungan, proses pembelajaran yang terjadi selama ini

kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini di buktikan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi (ceramah).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu kelas IV SDN 3 Munjungan Trenggalek. Beliau menyatakan bahwa sudah pernah mencoba menerapkan metode tanya jawab dan diskusi kelompok. Namun, dari pengamatan peneliti hanya ada beberapa siswa yang aktif berdiskusi atau kerja kelompok, siswa yang lain cenderung bermain atau berdiam diri. Sehingga kesulitan siswa selama pembelajaran IPA yaitu siswa kurang berfokus pada topic materi dikarenakan pembelajaran kelompok tidak bersifat heterogen, siswa laki – laki cenderung mengelompok dengan jenisnya, sebaliknya siswa perempuan juga cenderung mengelompok dengan siswa perempuan.

Dari hasil observasi awal di sekolah Dasar Negeri 3 Munjungan Trenggalek pada kelas IV, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, metode yang paling dominan digunakan adalah ceramah

dan penugasan. Bahkan guru hampir tidak pernah menerapkan model – model pembelajaran dan media pembelajaran selama proses belajar mengajar. Terkadang guru hanya mengadakan tanya jawab di akhir pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru atau berlangsung searah.

Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar IPA di SDN 3 Munjungan Trenggalek masih kurang optimal. Ada 55% siswa yang sudah memenuhi KKM dan ada 45% siswa belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Untuk meminimalisir permasalahan tersebut perlu adanya penerapan model, metode dan media pembelajaran yang inovatif yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif mengutamakan peran guru sebagai fasilitator, motivator dan evaluator disamping informator. Siswa belajar menemukan sendiri dan mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran juga diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang multi arah. Salah

satu model pembelajaran inovatif yang sesuai adalah model pembelajaran *Group Investigation* (Kurniasih, 2015:73).

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pembelajaran yang dipelajari (Kurniasih, 2015:71). Model pembelajaran *Group Investigation* memiliki konsep utama yaitu penelitian, pengetahuan, dan dinamika kelompok.

Model pembelajaran *Group Investigation* ini dapat dijadikan salah satu variasi model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa.

Selain menerapkan model pembelajaran guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif , sebagai alternatif lain guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa media visual seperti kartu bergambar.

Adapun media visual yaitu, media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.

Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2015 : 89).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV Semester I SDN 3 Munjungan Trenggalek Tahun 2017/2018.”

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 60), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dibagi menjadi dua yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Dalam suatu penelitian umumnya terdapat variabel yang

dapat dibedakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Selanjutnya yang sesuai dengan rumusan hipotesis pada Bab II dapat diidentifikasi variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) model pembelajaran Group *Investigation* didukung media visual
- 2) model pembelajaran Group *Investigation* tanpa didukung media visual

2. Variabel Terikat

Menurut Hartono (2011: 32) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.” Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007: 4) menjelaskan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dari rumusan hipotesis (bab II) yang berkedudukan sebagai variabel terikat atau variabel tergantung dalam konteks penelitian ini adalah “Kemampuan

Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi”.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *eksperimen*. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *nonrandomized control group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini terdapat *kelompok eksperimen*, yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen diobservasi sebelum dilakukan perlakuan, kemudian diobservasi lagi setelah perlakuan dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media visual yang diberikan dalam satu paket pembelajaran. Pengujian sebab akibat ini dilakukan dengan

membandingkan hasil perubahan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah melakukan proses pembelajaran.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Posttest-only control design.

Grup	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

(Sukardi,2003:186)

Gambar 3.1 Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

Y_1 = Pre-Test kelompok Eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

Y_1 = Pre-Test kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan dengan model *group investigation* didukung media visual

- = Perlakuan dengan model *group investigation* tanpa didukung media visual

Y_2 = Hasil Post-Test kelompok Eksperimen (setelah diberi perlakuan)

Y_2 = Hasil Post-Test kelompok kontrol (setelah diberi perlakuan)

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (2007: 23), “Model penelitian kuantitatif dapat diartikan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).”

Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat numerik atau angka.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Munjungan, Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun ajaran 2017 / 2018.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134)

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga berupa penelitian populasi. Selanjutnya Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil

antara 10 – 25%. Berdasarkan pernyataan tersebut, karena subyek penelitian ini kurang dari 100 maka diambil semua.

Berdasarkan pernyataan tersebut, karena subyek penelitian ini kurang dari 100 maka diambil semua. Dalam penelitian ini sampel ditiadakan dan seluruh populasi yakni sebanyak 48 siswa diteliti semua.

Desain penelitian yang digunakan pada subab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara acak. Peneliti menentukan bahwa kelas SDN 3 Munjungan sebagai kelas eksperimen dan SDN 1 Munjungan sebagai kelas kontrol.

D. JENIS ANALISIS DATA

1. Jenis Analisis

Untuk menjawab hipotesis perlu alat bantu berupa teknik analisis data. Berikut gambaran untuk menganalisis data rumusan hipotesis.

Tabel 3.6 : Analisis Data

Hipotesis	Teknik analisis data
1. Model pembelajaran <i>group investigation</i> di	1. Menguji pengaruh digunakan rumus uji t (Suharsimi Arikunto,

dukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kemampuan bumi pada siswa kelas IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

2010:125)
 Keterangan:
 t : nilai yang dihitung
 Md : mean dari perbedaan pre test dan post test
 xd : deviasi masing-masing subyek (d-Md)
 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
 N : banyaknya subyek
 df : db adalah N-1

2. Untuk menguji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) sebagai berikut: menurut Sutrisno Hadi (1989: 253)

$$JP = \left\{ \left(\frac{X - Bb}{i} \right)^{fd + fkb} \right\} \times \frac{10}{N}$$

Keterangan:
 JP = Jenjang

	<p>Persentil</p> <p>$X =$ Sesuai nilai yang diketahui</p> <p>$Bb =$ Batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X</p> <p>$i =$ Lebar Interval</p> <p>$fd =$ Frekuensi dalam interval yang mengandung X</p> <p>$fk_b =$ Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung X</p>	<p>kemampuan mendeskripsikan perubahan kemampuan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 1 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan ketuntasan klasikal < 75%.</p>	<p>Keterangan:</p> <p>t : nilai yang dihitung</p> <p>Md : mean dari perbedaan pre test dan post test</p> <p>xd : deviasi masing-masing subyek ($d-Md$)</p> <p>$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi</p> <p>N : banyaknya subyek</p> <p>df : adalah $N-1$</p> <p>2. Untuk menguji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) sebagai berikut: menurut Sutrisno Hadi (1989: 253)</p> $JP = \left\{ \left(\frac{X - Bb}{i} \right)_{fd + fk_b} \right\} \times \frac{10}{N}$ <p>Keterangan: JP = Jenjang Persentil</p> <p>$X =$ Sesuai nilai yang diketahui</p>
<p>2. Model pembelajaran <i>group investigation</i> tanpa di dukung media visual berpengaruh terhadap</p>	<p>1. Menguji pengaruh digunakan rumus uji t (Suharsimi Arikunto, 2010:125)</p> $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$		

	<p>Bb = Batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X</p> <p>i = Lebar Interval</p> <p>fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung X</p> <p>fk_b = Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung X</p>	<p>model pembelajaran <i>group investigation</i> tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan keunggulan penggunaan model <i>group investigation</i> di dukung media visual</p>	<p>x : nilai rata-rata</p> <p>s : simpangan baku sampel</p> <p>n : jumlah anggota sampel</p> <p>2. Untuk menguji keunggulan dengan membandingkan \bar{x} kelompok eksperimen dengan \bar{x} kelompok control.</p>
<p>3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model <i>group investigation</i> di dukung media visual disbanding dengan</p>	<p>1. Untuk menguji perbedaan digunakan rumus uji t (Suharsimi Arikunto, 2009:138)</p> $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$ <p>keterangan : t : nilai yang dihitung</p>	<p>2. Norma Keputusan</p> <p>Dari rumusan hipotesis di atas setelah dianalisis dan data diketahui nilai t selanjutnya</p>	

dilakukan pengujian hipotesis secara suksesif dari 1% ke 5%. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika $t_h \geq t_c$ taraf signifikan (1%), berarti: sangat signifikan, artinya H_0 ditolak.
- Jika $t_h \geq t_c$ taraf signifikan (5%), berarti: signifikan, artinya H_0 ditolak.
- Jika $t_h < t_c$ taraf signifikan (5%), berarti: tidak signifikan, artinya gagal menolak H_0 .

Selanjutnya untuk uji ketuntasan dan keunggulan digunakan ketuntasan sebagai berikut:

- Untuk uji hipotesis 1 jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ berarti hipotesis terbukti benar.
- Untuk uji hipotesis 2 jika ketuntasan klasikal $< 75\%$ berarti hipotesis terbukti benar.
- Untuk uji keunggulan nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen nilai rata-rata post-test kelompok kontrol berarti hipotesis terbukti benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Model pembelajaran *group investigation* di dukung media visual berpengaruh terhadap

kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa Kelompok IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan ketuntasan klasikal 78,4 %.

- Model pembelajaran *group investigation* tanpa di dukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 1 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan ketuntasan klasikal 34,683 %.
- Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *group investigation* di dukung media visual dibanding dengan model pembelajaran *group investigation* tanpa di dukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas IV SDN 3 Munjungan tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan keunggulan penggunaan model *group investigation* di dukung media visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Gayatri. 2009. *Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Sambi 4*. Skripsi. Dipublikasikan. Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Zanaf Publishing
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berakhlak*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematis*. Bandung: Yayasan Almadani Terpadu
- Jayadinata, Asep Kurnia. (2010). "Penerapan Model pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Peristiwa Benda Padat dalam Air Melalui Kegiatan Praktikum". *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta, Kata Pena.
- Lestari. 2006. *IPA saling temas Kelas 4 Untuk SD Dan MI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Masturi, et.al. 2014. *Pengaruh Penggunaan Pedia Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Dan Hidup Manusia Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa di SD 5 Dersalam Kudus*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Muria Kudus.
- Musfiqon, H.M.. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta, Prestasi Pustakaraya.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rositawati dan Humaharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Sadiman Arip. S. dkk. 2005. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PUSTEKKOMDIKBU Dan PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rencana Prenada Media Grup
- Sumilah. 2010. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas V SD Negeri Majir Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Dipublikasikan. Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyanto dan Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta, Kencana Prenamedia Group.
- Suyanto, Asep Djihat. 2012. *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru/Professional*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain. 2006. *Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredjatukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2009. *Model Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group,



- Trianto, 2007. *Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, 2011. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiyanto, Agus Mikha. 2013. *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- BSNP. 2006. *PERMENDIKNAS RI No.22 Tahun 2006 Tentang Standart Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2009. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.